

ABSTRAK

Pabrik tahu gudang ransum merupakan salah satu industri yang memproduksi tahu. Pabrik tahu gudang ransum merupakan usaha milik keluarga yang beralamatkan di Kecamatan Lembah Segar, Kota Sawahlunto. Kendala yang terjadi pada Pabrik tahu gudang ransum adalah terjadinya produk cacat pada tahu. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diusulkan metode pengendalian kualitas *quality control circle* (QCC) dan *Plan Do Check Action* (PDCA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *quality control circle* (QCC) memperoleh hasil usulan standarisasi dan tidak lanjut pada faktor manusai, material, dan metode berupa pemberian SOP dan pemilihan bahan baku yang akan diproduksi sedangkan *plan do check action* (PDCA) memperoleh usulan berkelanjutan yaitu berupa pembetrian evaluasi peningkatan kerja selama 2 kali dalam seminggu guna peningkatan kinerja operator.

Kata Kunci: *Pengendalian Kualitas, QCC, PDCA*

ABSTRACT

Pabrik tahu Gudang Ransum is one of the industries that produce tofu. The ration warehouse tofu factory is a family-owned business located in Lembah Segar District, Sawahlunto City. The obstacle that occurs in the ration warehouse tofu factory is the occurrence of defective products in tofu. To overcome this problem, quality control circle (QCC) and Plan Do Check Action (PDCA) methods are proposed. The results showed that the quality control circle (QCC) method obtained standardization proposals and did not follow up on human factors, materials, and methods in the form of providing SOPs and selection of raw materials to be produced while the plan do check action (PDCA) obtained sustainable proposals, namely in the form of training evaluation of work improvements 2 times a week to improve operator performance.

Keywords: Quality Control, QCC, PDCA